

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Literasi keuangan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, keyakinan diri, dan keterampilan individu serta masyarakat dalam mengelola keuangan secara bijaksana, sebagaimana dijelaskan oleh Otoritas Jasa Keuangan, untuk meningkatkan literasi tersebut, OJK menekankan pentingnya tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan diri.¹ Keyakinan diri terhadap kemampuan finansial seseorang dapat memengaruhi perilaku dalam mengelola keuangannya. Konsep efikasi diri diyakini mampu mendorong individu untuk mengambil tindakan dan melakukan perubahan positif dalam perilaku keuangannya.

Ditengah perkembangan ekonomi yang terus berubah, literasi keuangan merupakan keterampilan yang penting bagi setiap individu, khususnya mahasiswa. Kemampuan memahami dan mengelola keuangan pribadi secara bijak tidak hanya menunjang pemenuhan kebutuhan sehari-hari, tetapi juga menjadi fondasi penting untuk mencapai kestabilan keuangan di masa mendatang. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat

¹ Illa Nurlaila, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan", *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)* 1, no. 1 (2020): 137.

Statistik (BPS) baru-baru ini merilis hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2025 survei tersebut mencatat tingkat pemahaman masyarakat Indonesia mengenai keuangan berada pada angka 66,46%. Angka tersebut meningkat dibanding tahun 2024 yang berada di angka 65,43%.² Meskipun terjadi peningkatan, masih ada sekitar 33,54% masyarakat di Indonesia, yang masih belum cukup pengetahuannya tentang keuangan. Kelompok mahasiswa termasuk dalam kelompok rentan, mengingat keterbatasan pengalaman mereka dalam mengelola keuangan secara langsung, serta tingginya pengaruh lingkungan terhadap perilaku finansial mereka.

Mahasiswa yang sedang dalam tahap kehidupan yang mengharuskan mereka untuk mengelola keuangan sendiri, perlu menyadari akan pentingnya literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan pribadi. Oleh karena itu, mahasiswa dalam menggunakan uang mereka harus lebih berhati-hati. Gaya hidup dan penampilan mahasiswa, termasuk pengeluaran untuk pakaian dan makanan, sering kali memperlihatkan kondisi keuangan mereka sendiri. Selain itu, kecenderungan untuk menjalani kehidupan yang

² Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS), "Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLINK) Tahun 2025", <https://ojk.go.id/id> (Diakses 02 Mei 2025).

hedonistik juga muncul dalam berbagai bentuk yang berbeda, tergantung pada latar belakang dan situasi masing-masing mahasiswa.³

Pemahaman tersebut dapat membantu mereka dalam merencanakan keuangan secara efektif. Dengan demikian, mahasiswa dapat memanfaatkan nilai waktu uang secara optimal, terhindar dari masalah keuangan, dan mengembangkan keterampilan pengelolaan keuangan pribadi. Terlebih lagi, mahasiswa yang telah mempelajari manajemen keuangan di perguruan tinggi memiliki basis pengetahuan yang kuat di bidang ini.

Mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022 merupakan salah satu generasi yang tumbuh di tengah pesatnya perkembangan layanan keuangan berbasis digital, contohnya seperti *e-wallet*, pinjaman *online*, serta investasi berbasis aplikasi. Akses yang mudah terhadap produk keuangan ini menuntut pemahaman yang memadai agar tidak disalahgunakan. Namun, berdasarkan survei dan observasi awal, ditemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang paham mengenai pengelolaan keuangan, terutama dalam aspek menabung, berasuransi, manajemen utang, atau perlunya investasi sejak awal. Hal ini menunjukkan adanya gap pengetahuan yang perlu diatasi untuk mendukung kemandirian finansial mereka di masa depan.

³ Rina Irawati et al, "Literasi Keuangan, Gaya Hidup Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi* 8, no. 1 (Juni 2023) 33.

Survei awal melalui kuesioner yang disebarakan kepada 15 mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022 secara acak memperlihatkan beberapa temuan yang menarik. Ditemukan bahwa meskipun sebagian besar (86,7%) sudah pernah mendengar istilah literasi keuangan, praktik pengelolaan keuangan yang mereka miliki masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari mayoritas mahasiswa (66,7%) yang mengaku tidak pernah membuat anggaran bulanan serta 86,7% membelanjakan uang tanpa pencatatan pengeluaran. Bahkan hanya 33,3% mahasiswa yang memiliki kebiasaan menabung meskipun tidak rutin, dan 93,3% belum memiliki pengalaman investasi.⁴

Berdasarkan hasil survei dan observasi awal, didapatkan temuan bahwa ternyata sebagian besar mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022 masih memiliki pemahaman yang terbatas tentang literasi keuangan. Hal tersebut dapat dilihat dari kurangnya pengetahuan dasar tentang cara mengelola keuangan pribadi misalnya perencanaan keuangan, kebiasaan menabung, dan pemahaman tentang investasi. Kondisi ini menjadi dasar yang kuat untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana literasi keuangan berperan dalam manajemen keuangan pribadi mahasiswa.

⁴ Hasil survei awal, 15 responden mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022, 28 Agustus 2025.

Penelitian terkait bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka, baik dari segi keuangan pribadi maupun literasi keuangan, sangat penting untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan kompleksitas yang meningkat dalam hal barang, layanan, dan pasar keuangan yang dihadapi oleh mahasiswa. Selain itu, mereka juga mungkin menanggung risiko yang lebih besar secara finansial di kemudian hari. Karena itu, mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022 perlu memiliki kecerdasan finansial, yakni pengetahuan yang mendalam tentang pemahaman finansial dan kemampuan dalam mengelola keuangan.

Sejumlah penelitian mengenai literasi keuangan mahasiswa telah dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada pengukuran tingkat literasi keuangan secara umum tanpa mengaitkannya dengan pengalaman nyata mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi. Selain itu, penelitian sebelumnya umumnya dilakukan dalam lingkup yang luas, sementara kajian yang menyoroti mahasiswa berdasarkan angkatan tertentu masih sangat terbatas. Penelitian ini diperlukan untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai literasi keuangan memiliki peran dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Program Studi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini mencakup penelitian yang dilakukan oleh Kristina Dewi et al, yang

berjudul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Unmas".⁵ Penelitian yang dilakukan oleh Jeremia Hasiholan Napitupulu et al, dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda",⁶ dan penelitian Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, dengan judul "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa".⁷ Persamaan dari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan tersebut yaitu fokus pada literasi atau pemahaman keuangan dan manajemen keuangan mahasiswa. Namun perbedaannya ada pada metode penelitian yang digunakan serta konteks dan objek penelitian dimana penelitian ini secara khusus meneliti bagaimana literasi keuangan yang memiliki peran dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting untuk menganalisis sejauh mana peran literasi keuangan dalam pengelolaan

⁵ Ni Luh Putu Kristina Dewi et al, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa UNMAS", *Jurnal Emas* 2, no. 3 (Maret 2021): 74.

⁶ Jeremia Hasiholan Napitupulu et al, "Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 3 (September 2023): 138.

⁷ Yohanes Maria Vianey Kenale Sada, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa", *Jurnal Literasi Akuntansi* 2, no. 2 (Juni 2022), 86.

keuangan pribadi mahasiswa. Maka dari itu, peneliti tertarik mengangkat judul: Peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Toraja angkatan 2022.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, maka penelitian adalah bagaimana peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Toraja angkatan 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui peran literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen angkatan 2022.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan sumbangsi wawasan kepada lembaga tinggi khususnya IAKN Toraja dalam memperkaya kajian literasi keuangan dan diharapkan bisa memberikan sumbangsi pemikiran terkait literasi keuangan yang mempunyai peran dalam

pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Prodi Kepemimpinan Kristen serta mampu menambah referensi kepustakaan mata kuliah manajemen keuangan.

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti, dapat menggunakan penelitian ini untuk menerapkan ilmu ekonomi yang telah didapatkan pada Prodi Kepemimpinan Kristen IAKN Toraja. Bagi prodi kepemimpinan kristen, penelitian ini diharapkan bisa membantu mahasiswa belajar bagaimana mengelola keuangan dengan benar. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi penulis selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik dan metode yang sama.

E. Sistematika Penulisan

Secara acuan dalam tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika berikut:

- BAB I Pendahuluan, didalamnya berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan yang terakhir sistematika penulisan.
- BAB II Tinjauan pustaka, didalamnya berisi pembahasan pengertian mengenai literasi keuangan, aspek-aspek dari literasi keuangan, faktor-faktor yang mempengaruhi, manfaat literasi keuangan, dan

pengertian pengelolaan keuangan pribadi, aspek-aspek pengelolaan keuangan, serta manfaat mengelola keuangan dengan baik.

BAB III Metode penelitian, didalamnya berisi jenis metode yang digunakan, gambaran umum lokasi penelitian, waktu dan tempat, jenis data, teknik pengumpulan data, informan, teknik analisis data, pengujian keabsahan data, dan jadwal penelitian.

BAB IV Temuan dan analisis data, didalamnya berisi deskriptif hasil penelitian dan analisis data.

BAB V Penutup, didalamnya berisi kesimpulan dan saran.